

**DESAIN MOTIF RAGAM HIAS SULAMAN BENANG EMAS PADA
BANTA GADANG DAN TIRAI LANGIK-LANGIK DI SENTRA
INDUSTRI SANIANGBAKA KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**Yesi Novita Sari
NIM 2017/17075054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Desain Motif Ragam Hias Sulaman Benang Emas pada Banta Gadang dan Tirai Langik-Langik Di Sentra Industri Saniangbaka Kabupaten Solok Sumatera Barat

Nama : Yesi Novita Sari

NIM : 17075054/ 2017

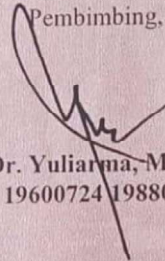
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

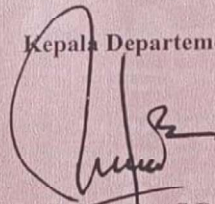
Padang, November 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing,



Dr. Yuliana, M.Ds
NIP. 19600724 198803 2002

Kepala Departemen



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yesi Novita Sari
NIM : 17075054

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

**Desain Motif Ragam Hias Sulaman Benang Emas Pada Banta Gadang Dan Tirai Langik-
Langik Di Sentra Industri Saniangbaka Kabupaten Solok Sumatera Barat**


Padang, November 2022

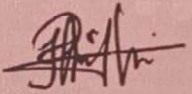
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yuliarma, M.Ds
2. Anggota : Dra. Adriani, M.Pd
3. Anggota : Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Novita Sari
NIM/TM : 17075054/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Desain Motif Ragam Hias Sulaman Benang Emas Di Sentra Industri Saniangbaka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd. M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Yesi Novita Sari
NIM. 17075054

ABSTRAK

Yesi Novita Sari. 2022. “Desain Motif Ragam Hias Sulaman Benang Emas Pada Banta Gadang Dan Tirai Langik-Langik di Sentra Industri Saniangbaka Kabupaten Solok Sumatera Barat”. Skripsi. Pariwisata dan Perhotelan”.

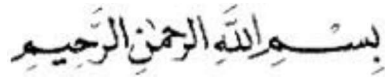
Kerajinan sulaman benang emas ini menjadi salah satu ciri khas produk Nagari Saniangbaka yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Nagari Saniangbaka merupakan satu-satunya Nagari yang memiliki sentra industri kerajinan sulaman benang emas yang ada di Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam hias pada produk *banta gadang* dan tirai langit-langit ditinjau dari, bentuk motif, pola hias dan tata letak motif sulaman benang emas di sentra industri Saniangbaka.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh keabsahan data dilakukan melalui triangulasi.

Hasil penelitian ditemukan, 1) Bentuk motif pada *banta gadang* adalah motif *aka cino*, *saik galamai*, *tupai managun*, *kaluak paku*, *pucuak rabuang*, bunga matahari, bunga labu dan bunga matahari. Pada *tirai langik-langik* ditemukan motif *kuciang lalok*, *tatandu maisok bungo*, motif bentuk ayam, *tampuak manggih*, dan motif bunga setangkai. 2) Pola hias dan penempatan motif pada *banta gadang* dan *tirai langik-langik* adalah mengisi bidang segitiga, bidang segiempat, bidang lingkaran, dan pinggiran berdiri. Motif-motif tersebut mengandung arti atau makna, *aka cino* melambangkan keuletan, *saik galamai* melambangkan hubungan sosial bermasyarakat, *tupai managun* melambangkan kreatif dan kelincahan, *kaluak paku* melambangkan kepemimpinan, *pucuak rabuang* melambangkan kemanfaatan dan *tatandu maisok bungo* melambangkan kesenangan diatas penderitaan orang lain.

Kata kunci: Ragam hias sulaman benang emas, Nagari Saniangbaka

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis berikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dengan judul penelitian yaitu **“Desain Motif Ragam Hias Sulaman Benang Emas Di Sentra Industri Saniangbaka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.**

Adapaun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Pada Universitas Negeri Padang (UNP). Penulis menyadari selama proses penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan bimbingan baik secara moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai
2. Ibu Dra. Adriani, M.Pd selaku penguji satu.
3. Ibu Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T selaku penguji dua.
4. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

5. Ibu Dr. Ermawati, M.Pd, Ph.D Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
6. Ibu Ulvi dan ibu Amelia pemilik pelaminan
7. Ibu Masna selaku pemilik usaha sulaman benang emas di Saniangbaka
8. Ibu Yeni Elfida pemilik usaha sulaman benang emas di Saniangbaka

Teristimewa kepada orangtua tercinta yang selalu mendoakan dan tidak pernah bosan memberi kasih sayangnya, semangat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada keluarga kakak, adik dan sahabat-sahabat yang selalu setia memberikan dukungan dan doanya kepada penulis. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruhnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan yang akan datang. Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Sulaman Benang Emas	10
2. Pengertian Desain Ragam Hias.....	11
3. Pengertian Desain Motif.....	12
a. Pengertian Desain	12
b. Pengertian Motif.....	12
c. Jenis Motif. Ragam Hias.....	14
4. Pola Hias Sulaman Benang Emas.....	26
5. Tata Letak Motif Sulaman Benang Emas.....	32
6. Pelaminan.....	35
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	46
C. Kerangka Konseptual.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian.....	53

C. informan Penelitian	53
D. instrument Penelitian.....	54
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	57
F. Keabsahan Data	59
G. Teknik Analisis Data.....	62
H. Prosedur Penelitian.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	66
1. Lokasi Penelitian.....	66
2. Sosial dan budaya masyarakat Saniangbaka.....	68
3. Sejarah Sulaman Benang Emas Saniangbaka.....	69
4. Produk sulaman benang emas di Nagari Saniangbaka.....	70
B. Temuan Khusus.....	73
1. Desain Motif sulaman benang emas	74
2. Pola sulaman benang emas.....	85
3. Tata Letak Motif sulaman benang emas.....	90
C. Pembahasan.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA.....109

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 kisi-kisi instrumen penelitian.....	55
Tabel 2 Informasi Jarak Nagari ke Berbagai Lokasi.....	67
Tabel 3 Analisis Desain motif ragam hias sulaman benang emas pada produk banta gadang dan tirai langit-langit.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pelaminan Tradisional sulaman benang emas.....	4
Gambar 2 Pelaminan Modern	5
Gambar 3 motif pucuk rabuang	15
Gambar 4 motif bada mudiak.....	16
Gambar 5 motif itiak pulang patang.....	17
Gambar 6 motif kaluak paku.....	18
Gambar 7 motif lapiah ampek.....	18
Gambar 8 motif siriah gadang.....	19
Gambar 9 motif salimpat.....	20
Gambar 10 motif aka cino.....	21
Gambar 11 motif aka bapilin.....	21
Gambar 12 motif lumuik anyuik	22
Gambar 13 motif kambang manih.....	23
Gambar 14 motif ramo-ramo sikumbang jati.....	23
Gambar 15 motif kuciang lalok.....	24
Gambar 16 motif tatandu bararak	24
Gambar 17 motif tatandu maisok bungo	24
Gambar 18 motif lapiah tigo	25
Gambar 19 motif jalo taserak.....	25
Gambar 20 motif tupai managun.....	26
Gambar 21 pola serak.....	27
Gambar 22 pola pola pinggiran berjalan.....	28
Gambar 23 pola pola pinggiran berdiri	28
Gambar 24 pola pola pinggiran bergantung.....	29
Gambar 25 pola pola pinggiran memanjat.....	29
Gambar 26 pola pola pinggiran simetris	29
Gambar 27 pola mengisi bidang segiempat	30
Gambar 28 pola mengisi bidang segitiga	30

Gambar 29 pola mengisi bidang lingkaran	30
Gambar 30 pola bebas.....	31
Gambar 31 contoh dasar pelaminan.....	37
Gambar 32 contoh kain jalin.....	38
Gambar 33 contoh kelambu.....	39
Gambar 34 contoh banta gadang.....	40
Gambar 35 contoh banta ketek.....	41
Gambar 36 contoh tabia dinding.....	42
Gambar 37 contoh tirai langik-langik	42
Gambar 38 contoh tirai awan bararak	43
Gambar 39 contoh dulang bakaki	43
Gambar 40 dalamak	44
Gambar 41 lidah-lidah.....	44
Gambar 42 angkin-angkin.....	45
Gambar 43 kerangka konseptual.....	51
Gambar 44 Peta Nagari Saniangbaka.....	66
Gambar 45 pelaminan model 1	71
Gambar 46 pelaminan model 2	72
Gambar 47 pelaminan model 3	72
Gambar 48 bentuk motif sulaman benang emas banta gadang model 1	78
Gambar 49 bentuk motif sulaman benang emas banta gadang model 2	79
Gambar 50 bentuk motif sulaman benang emas banta gadang model 3	81
Gambar 51 bentuk motif sulaman benang emas tirai langit-langit model 1	83
Gambar 52 bentuk motif sulaman benang emas tirai langit-langit model 2	84
Gambar 53 bentuk motif sulaman benang emas tirai langit-langit model 3	84
Gambar 54 pola hias sulaman benang emas pada banta gadang model 1.....	87
Gambar 55 pola hias sulaman benang emas pada banta gadang model 2.....	88
Gambar 56 pola hias sulaman benang emas pada banta gadang model 3.....	88
Gambar 57 pola hias sulaman benang emas tirai langit-langit model 1	89
Gambar 58 pola hias sulaman benang emas tirai langit-langit model 2	89

Gambar 59 pola hias sulaman benang emas tirai langit-langit model 3	89
Gambar 60 tata letak motif sulaman benang emas banta gadang model 1	93
Gambar 61 tata letak motif sulaman benang emas banta gadang model 2	93
Gambar 62 tata letak motif sulaman benang emas banta gadang model 3	94
Gambar 63 tata letak motif pada tirai langit-langit model 1	94
Gambar 64 tata letak motif pada tirai langit-langit model 2	95
Gambar 65 tata letak motif pada tirai langit-langit model 3	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatra Barat kaya akan potensi kerajinan. Berbagai macam hasil kerajinan seperti tenunan, bordir maupun sulaman dapat dijumpai di wilayah Sumatra Barat. Walaupun dalam kawasan Sumatra Barat sulaman mempunyai ciri khas tersendiri yang membuat orang banyak mengenalnya. Salah satu daerah yang kaya akan seni dan kebudayaan yaitu Nagari Saniangbaka yang berada di X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Saniangbaka merupakan salah satu Nagari yang memiliki potensi untuk berkembang dan bersaing dengan industri-industri yang ada di daerah lain.

Nagari Saniangbaka merupakan satu-satunya Nagari yang mempunyai usaha kerajinan sulaman benang emas yang ada di Kabupaten Solok yang diproduksi sebagai *home industri* yang didapatkan secara turun temurun dari orang tua terdahulu sampai sekarang. Selain itu, kerajinan sulaman benang emas ini merupakan karya budaya kaum perempuan di Saniangbaka, sehingga kegiatan ini menjadi pekerjaan sampingan sambil mengurus rumah tangga (wawancara dengan *bundo kanduang* Nagari Saniangbaka pada juli 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemilik usaha kerajinan sulaman benang pada juli 2021, Penjualan produk Sulaman Emas ini sudah tersebar luas bahkan sampai ke Pulau Jawa, karena masyarakat Saniangbaka banyak yang merantau sehingga melalui informasi dari mulut ke

mulut dapat menjadi promosi. Jadi, bagi masyarakat Saniangbaka kerajinan sulaman benang emas ini merupakan suatu keunggulan dari daerahnya.

Menurut Yuliarma (2021:15-16) bahwa “Sulaman benang emas adalah teknik menghias kain yang dilakukan dengan cara melekatkan benang pada motif berbentuk garis yang berkesinambungan secara dekoratif, sehingga menghasilkan nilai estetis”. Selanjutnya Wildati (2012) mengatakan bahwa, “Sulaman benang emas adalah membuat ragam hias pada kain tenunan polos dengan cara menempelkan benang emas dengan tusuk balut, motif yang digunakan adalah motif naturalis dan motif dekoratif yang berbentuk garis yang bersambung-sambung”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sulaman benang emas adalah suatu teknik dalam menghias kain dengan menempelkan benang sesuai motif kemudian di selasaikan dengan tusuk balut.

Penempatan motif ragam hias pada kerajinan sulaman benang emas disesuaikan dengan jenis motif dan tata letak, sehingga menghasilkan komposisi yang menarik. Penempatan hiasan tersebut disesuaikan dengan desain strukturnya, ragam hias disusun mengikuti suatu pola yang disebut dengan pola hiasan (Yasnidawati, 2011 :12-13).

Produk sulaman benang emas di daerah ini berupa perlengkapan pelaminan yang digunakan dalam acara adat. Pelaminan merupakan tempat terhormat bagi orang-orang besar atau raja-raja bangsawan Minangkabau yang memiliki dari bagian-bagian yang mempunyai makna dan nilai-nilai budaya.

Pelaminan adalah tempat bersandingnya *anak daro* dan *marapulai* setelah ijab kabul dan sekaligus sebagai tempat diresmikanya hubungan kedua mempelai secara adat yang disaksikan oleh ninik mamak dan seluruh kaum kerabat kedua belah pihak (Rahminta & Yulimarni, 2016). Menurut Yuliarma (2021:84) bahwa “Pelaminan adalah tempat duduk pengantin selama proses pelaksanaan adat istiadat upacara perkawinan Minangkabau”. Jadi pelaminan adalah seperangkat hiasan dalam sebuah ruangan sebagai tempat untuk bersanding kedua mempelai dalam upacara perkawinan.

Desain motif ragam hias sulaman benang emas pada pelaminan, dulunya dibuat sesuai pemikiran dan melihat sekeliling dan alam sekitar, serta memperbarui motif lama yang telah ada seperti motif *kaluak paku*, *pucuk rabuang*, *aka cino*, bunga dan ayam yang didapatkan secara turun temurun. Menurut Rahmanita dan Yulimarni (2016) Ragam hias yang diterapkan pada pelaminan minangkabau merupakan ragam hias tradisional yang bersifat turun temurun. Motif tersebut di stilasi dari bentuk naturalis seperti bunga, daun, ayam, burung dan motif geometris seperti persegi, lingkaran, ataupun segitiga menjadi hiasan yang dekoratif. Hal ini didukung oleh Yuliarma (2016:138) berdasarkan bentuk ragam hias dapat dibedakan menjadi tiga yaitu bentuk geometris, bentuk naturalis dan bentuk dekoratif.

Hasil produk sulaman benang emas di daerah ini diantaranya *tabie langik-langik*, *garedeang*, *lidah-lidah*, *tirai dulang*, *tirai carano*, *kampia sirih*, *banta gadang* dan *dalamak*. Setiap elemen memiliki fungsi masing-masing. Pelaminan berfungsi sebagai bagian yang penting dalam suatu tatanan rumah

gadang dalam sebuah upacara adat perkawinan. Pelaminan sebagai produk budaya masyarakat minangkabau memiliki makna fungsional, sehingga faktor kegunaan dan faktor estetis suatu produk menjadi prioritas utama sebagai daya tarik (Rahmanita & Yulimarni, 2016).

Ciri khas motif sulaman benang emas di daerah ini, pada setiap komponen pelaminan menggunakan motif minangkabau yang distilasi, dan setiap motif-motif tersebut selalu terisi penuh dengan benang emas.

Pada pelaminan masa dulu, setiap komponen pelaminan sebagian besar menggunakan kain berhiasan sulaman benang emas dan sulaman lainya yang menampilkan ciri khas dan keindahannya dengan dipadukan warna merah, hitam dan kuning yang menjadi tradisi adat di Salingbaka seperti yang tampak pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pelaminan tradisional dengan hiasan sulaman benang emas
Sumber: foto ibuk jawana (lasmairi)

Pada kondisi saat ini, secara visual bentuk pelaminan telah mengalami perubahan dengan berbagai macam kreasi dan modernisasi dalam penataan. Perkembangan zaman, globalisasi dan perubahan dari berbagai aspek kehidupan masyarakat secara perlahan berdampak, dan mengalami diversifikasi pada desain motif ragam hias sulaman benang emas. perkembangan mode yang semakin berkembang menyebabkan industri ingin melakukan perubahan, sehingga terjadilah perubahan dengan ragam hias yang bermacam-macam. Akibat perubahan itu, pelaminan yang ada di Saniangbaka juga mengikuti perubahan tersebut.



Gambar 2. Pelaminan masa sekarang
Sumber: Amelia pelaminan dan Ulvy pelaminan

Perubahan-perubahan pada pelaminan yang terjadi saat sekarang dapat dilihat dari elemen dan hiasannya, saat ini ragam hias pada pelaminan telah diganti dengan ukiran-ukiran, selain itu penambahan hiasan payet, mutiara dan

bordir juga melengkapi hiasan pada pelaminan seperti yang tampak pada gambar di atas.

Berdasarkan wawancara penulis pada Februari 2022 dengan *Bundo Kandung* menyampaikan bahwa Desain ragam hias pelaminan di Saniangbaka ditinjau dari teknik hias yang digunakan, sekarang ini hiasan yang digunakan pada pelaminan tidak hanya menggunakan teknik sulaman tetapi juga menggunakan teknik lekapan, teknik hiasan bordir, payet dan manik-manik. Menurut Rahmanita dan Yulimarni (2016), Dalam menciptakan karya seni yang mengandung makna, akan dipengaruhi oleh zaman dan tempat atau daerah orang yang menciptakannya.

Permasalahan lain yang dapat ditemui yaitu pengrajin sulaman benang emas sudah banyak berkurang, dikarenakan generasi muda banyak yang menempuh pendidikan, ataupun yang bekerja merantau diluar, dan pada akhirnya yang menyulam saat ini hanyalah orang yang sudah berusia lanjut. Dengan berkurangnya tenaga dan pengrajin, menyebabkan penjualannya yang tidak maksimum dan saat ini produk yang dihasilkan berupa perlengkapan pelaminan adat saja, yang dibuat jika ada orang yang memesannya.

Berdasarkan ungkapan tersebut, transformasi budaya telah membawa perubahan kerajinan sulaman benang emas khususnya ragam hias motif, ditakutkan akan hilangnya kebudayaan sulaman benang emas warisan nenek moyang yang menjadi karakter identitas budaya yang merupakan aset kekayaan berharga bagi masyarakat Saniangbaka yang menjadi ciri khas

budaya suatu daerah.

Pada penelitian ini, penulis menfokuskan untuk meneliti desain motif ragam hias pada *banta gadang* dan *tirai langik-langik*. Dimana komponen tersebut masih mempertahankan ragam hias dengan ciri khasnya menggunakan sulaman benang emas dengan memakai kaca pada hiasannya.

Mengacu pada latar belakang tersebut, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan budaya kerajinan khas Kabupaten Solok dengan keunikan dan ciri khas ragam hias yang dimiliki daerah setidaknya dalam bentuk tulisan. Selain itu juga dapat menjadi salah satu referensi bagi pecinta sulaman untuk mengenal sulaman benang emas di Kabupaten Solok khususnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti sulaman benang emas di Nagari Saniangbaka yang di tuangkan pada judul penelitian **“Desain Motif Ragam Hias Sulaman Benang Emas Pada Banta Gadang dan Tirai Langik-langik Di Sentra Industri Saniangbaka Kabupaten Solok Sumatera Barat”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti menfokuskan masalah penelitian pada: Desain Motif Ragam Hias Sulaman Benang Emas di sentra industri Saniangbaka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang meliputi:

1. Bentuk motif sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* di Nagari Saniangbaka.

2. Pola hias sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* di Nagari Saniangbaka
3. Tata letak motif sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* di Nagari Saniangbaka

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk motif sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* di Nagari Saniangbaka?
2. Bagaimana bentuk pola hias sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* di Nagari Saniangbaka?
3. Bagaimana tata letak motif sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* di Nagari Saniangbaka?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk motif sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* yang ada di Nagari Saniangbaka.
2. Mendeskripsikan pola hias sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* yang ada di Nagari Saniangbaka.
3. Mendeskripsikan tata letak motif sulaman benang emas pada produk *banta gadang* dan *tirai langik-langik* yang ada di Nagari Saniangbaka.

E. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam masalah ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan dan motivasi untuk pendorong penulisan tugas akhir mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dijadikan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya pada kerajinan sulaman benang emas.

c. Bagi Jurusan

Penelitian ini dapat memberi masukan serta sumber ilmu pengetahuan dan informasi khususnya pada bidang busana yang berkaitan dengan kerajinan sulaman tangan seperti sulaman benang emas.